

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sekarang (2017, p. 3) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Budaya Organisasi (X1) Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 40 orang yang di ambil langsung di PT. Dmitra Adi Wijaya Property Lampung.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Library Research**

Library research disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu

### **3.3.2 Field Research**

Field Research yaitu Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi ,wawancara dan dokumentasi lalu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel.3.1**  
**Skala Likert**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sanusi 2019*

### **3.4 Populasi Dan Sempel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sanusi (2019, p. 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 38 orang pada PT. Dimitra Adi Wijaya Property Lampung.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sanusi 2019 sampel adalah bagian dari jumlah populasi yaitu bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil atau seluruh jika populasi tidak terlalu banyak. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampel. Purposive sampling

adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti. Kriteria sampel di penelitian ini adalah karyawan diluar pimpinan dan komisaris, masa kerja lebih dari 3 tahun ketas. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu karyawan PT. Dmitra Adi Wijaya Property Lampung. yang berjumlah 35 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sanusi (2019, p. 49) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Budaya Organisasi(X1), Kompensasi Non Finansial (X2) PT. Dmitra Adi Wijaya Property Lampung.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya Property Lampung.

### 3.6 Devinisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Devinisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Likert
Budaya Organisasi (X1)	Saputra dan Adnyani (2017) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan dan prinsip-prinsip yang berfungsi sebagai dasar sistem manajemen organisasi, serta praktek-praktek manajemen perilaku yang membantu memperkuat prinsip - prinsip dasar tersebut.	Budaya organisasi adalah perangkat sistem nilai, keyakinan, asumsi atau norma yang telah lama berlaku disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi untuk mengukur kesesuaian dari tujuan organisasi, strategi dan organisasi tugas, serta dampak yang dihasilkan.	1. Visi Dan Misi 2. Konsistensi 3. Adaptabilitas 4. Pelibatan	Interval

<p>Kompensas i Non Finansial (X2)</p>		<p>Kompensasi Non Finansial adalah kompensasi yang tidak dapat diartikan secara langsung oleh karyawan yakni benefit dan services (Tunjangan Pelayanan). Benefit dan services adalah kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan terhadap semua karyawan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan.</p>	<p>1. Peluang Promosi 2. Prestasi Kerja 3. Tempat Kerja 4. Rekan Kerja 5. Kondisi</p>	<p>Interval</p>
<p>Kepuasan Kerja Karyawan (Y)</p>	<p>Santoso et.,(2023) kepuasan kerja adalah perasaan emosional menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan karyawan dalam pekerjaannya yang dapat menghasilkan sesuatu yang memenuhi kebutuhan, keinginan, harapan, dan ambisi pribadinya sehingga merasa puas baik secara</p>	<p>Kepuasan kerja diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan puas atau tidak puas karyawan terhadap sebuah pekerjaan, karyawan yang puas akan lebih produktif dari pada karyawan yang tidak puas</p>	<p>1. Pekerjaan 2. Pengawasan 3. Rekan Kerja</p>	<p>Interval</p>

	fisik maupun batin, secara mental.			
--	------------------------------------	--	--	--

### 3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019, p. 76) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS Versi 27.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H<sub>1</sub> : Pernyataan dari kusioner relevan

#### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid). Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019, p. 80) Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel

bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel

Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel



2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solutions seri 20).
3. Tabel interpretasi nilai
4.  $r$  alpha indeks korelasi

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sanusi (2017, p.80)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 27.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal) Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal).

### 3.8.2 Uji Lineritas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

#### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_1$  : Model regresi berbentuk tidak linear

#### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $< 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Budaya Organisasi(X1), Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X1 = Budaya Organisasi

X2	= Kompensasi Non Finansial
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji – t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Budaya Organisasi dan Kompensasi Non Finansial berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Dmitra Adi Wijaya Property Lampung.

##### 1. Budaya Organisasi (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho = Gaya Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT. Dmitra Adi Wijaya Property Lampung

H<sub>1</sub> = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan di PT.Dmitra Adi Wijaya Property Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

##### 2. Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho = Kompensasi Non Finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT.Dmitra Adi Wijaya Property Lampung

H<sub>1</sub> = Kompensasi Non Finansial (X2) berpengaruh

signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan di PT.Dmitra Adi Wijaya Property Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap pengaruh dari variabel bebas (*independen*)

H3 : Budaya Organisasi (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho = Budaya Organisasi (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT.Dmitra Adi Wijaya Property Lampung

Ha = Budaya Organisasi (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT. Dmitra Adi Wijaya Property Lampung.

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan